

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian tentang analisis perkembangan usaha mikro kecil menengah sebelum dan sesudah mendapatkan fasilitas pembiayaan mikro (studi kasus Bank BRISyariah Kcp Kopo Bandung) dapat disimpulkan bahwa :

1. Tingkat perkembangan usaha mikro kecil menengah sebelum mendapatkan fasilitas pembiayaan mikro dapat dilihat dari modal usaha, omset penjualan, keuntungan, jumlah pelanggan, jumlah tenaga kerja dan jumlah macam barang dagangan. Rata-rata modal usaha sebelum mendapatkan fasilitas pembiayaan mikro sebesar 56.237.143, rata-rata omset penjualan sebesar 3.353.857, rata-rata keuntungan sebelum mendapatkan fasilitas pembiayaan mikro sebesar 521.33, rata-rata jumlah pelanggan sebelum mendapatkan fasilitas pembiayaan mikro sebesar 76, rata-rata jumlah tenaga kerja sebesar 2 orang, dan rata-rata jumlah macam barang sebelum mendapatkan fasilitas pembiayaan sebanyak 24 macam.
2. Tingkat perkembangan usaha mikro kecil menengah sesudah mendapatkan fasilitas pembiayaan mikro dapat dilihat dari modal usaha, omset penjualan, keuntungan, jumlah pelanggan, jumlah tenaga kerja dan jumlah macam barang dagangan. Rata-rata modal usaha sesudah mendapatkan

fasilitas pembiayaan mikro sebesar 118.008.571 , rata-rata omset penjualan sebesar 5.583.571, rata-rata keuntungan sesudah mendapatkan fasilitas pembiayaan mikro sebesar 879.714, rata-rata jumlah pelanggan sesudah mendapatkan fasilitas pembiayaan mikro sebesar 111 orang , rata-rata jumlah tenaga kerja sebesar 4 orang, dan rata rata jumlah macam barang sebelum mendapatkan fasilitas pembiayaan sebanyak 38 macam.

3. Dari hasil analisis uji tanda pangkat wilcoxon dapat disimpulkan perkembangan usaha mikro kecil menengah sesudah mendapatkan fasilitas pembiayaan mikro lebih baik dari pada sebelum mendapatkan fasilitas pembiayaan mikro. Terdapat kenaikan pada modal usaha sebesar 109,84% dengan hasil perbandingan terdapat 35 orang yang mengalami peningkatan sesudah mendapat fasilitas pembiayaan mikro. Kenaikan omset penjualan sebesar 66,48%, dengan hasil perbandingan terdapat 1 orang setelah menerima fasilitas pembiayaan omset penjualannya lebih rendah dari pada sebelum mendapat pembiayaan, 3 orang tetap dan 31 orang mengalami peningkatan terhadap omset penjualan sesudah mendapatkan fasilitas pembiayaan. Kenaikan keuntungan sebesar 68,74% dengan hasil perbandingan terdapat 2 orang setelah menerima fasilitas pembiayaan keuntungannya lebih rendah dari pada sebelum mendapat pembiayaan, 4 orang tetap dan 29 orang mengalami peningkatan keuntungan sesudah mendapatkan fasilitas pembiayaan mikro. Kenaikan jumlah pelanggan sebesar 46,05% dengan hasil perbandingan terdapat 3 orang setelah menerima fasilitas pembiayaan mikro jumlah pelanggannya lebih rendah

dari pada sebelum mendapatkan pembiayaan mikro, 1 orang tetap dan 31 orang mengalami peningkatan jumlah pelanggan sesudah mendapatkan fasilitas pembiayaan mikro . Kenaikan jumlah tenaga kerja sebesar 100% dengan hasil perbandingan terdapat 22 orang yang mengalami peningkatan jumlah tenaga kerja dan 12 orang tetap. Dan kenaikan jumlah macam barang dagangan sebesar 58,33% dengan hasil perbandingan terdapat 2 orang setelah menerima fasilitas pembiayaan jumlah macam barang dagangannya lebih rendah dari pada sebelumnya, 7 orang tetap dan 26 orang mengalami peningkatan terhadap jumlah macam barang dagangan sesudah mendapatkan fasilitas pembiayaan mikro.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis penelitian dan beberapa simpulan serta keterbatasan penelitian, adapun saran dalam penelitian ini agar lebih baik bagi peneliti selanjutnya:

1. Adanya pengetahuan terbatas nasabah tentang pembiayaan mikro di bank syariah oleh karena itu Bank BRISyariah Kcp Kopo Bandung agar lebih meningkatkan pendampingan dan pengawasan dalam proses pemberian fasilitas pembiayaan mikro kepada nasabah .
2. Adanya ketidaksesuaian akad yang digunakan oleh karena itu sebaiknya Bank BRISyariah Kcp Kopo Bandung menyesuaikan akad yang digunakan dalam pemberian pembiayaan mikro dengan jenis usaha atau kondisi usaha nasabah.

3. Para pelaku UMKM diharapkan apabila memperoleh keuntungan agar digunakan untuk mengembangkan usaha dan dapat lebih kreatif lagi dalam mencari modal usaha.
4. Penelitian ini hanya dilakukan di Bank BRISyariah Kcp Kopo Bandung, sehingga hasilnya tidak berlaku untuk nasabah pembiayaan di bank lain. Oleh karena itu untuk peneliti selanjutnya dapat meneliti lebih dari satu bank.

